

Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berita Melalui Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Bone

Author:

Dewi Gita¹
Nurmiah Muin²
Umar Mansyur³

Afiliation:

Universitas Muslim
Indonesia^{1,2,3}

Corresponding email

dewigita2001@gmail.com

nurmiahmuin@gmail.com

umar.mansyur@umi.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 2024-08-07

Accepted: 2024-08-11

Published: 2024-08-13



This is an Creative Commons
License This work is licensed under
a Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License

Abstrak:

Pembelajaran bahasa Indonesia pada semua tingkatan pendidikan yakni memberikan pengajaran atau bimbingan bagi para peserta didik agar mampu mengaplikasikan bahasa Indonesia dalam berbagai aspek. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas khususnya siswa kelas XI dan berkaitan dengan keterampilan membaca yaitu membaca teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Pembelajaran membaca teks berita sejalan dengan tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis serta mendapatkan berbagai informasi yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar membaca teks berita pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone yang berjumlah 37 Siswa melalui penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis secara kualitatif dan data hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode STAD dapat meningkatkan proses hasil belajar yang efisien dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone.

Kata kunci: Keterampilan; Membaca; Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*); Teks Berita

Pendahuluan

Dewasa ini pembelajaran bahasa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan tak dipungkiri merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam setiap kurikulum pembelajaran. Bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara harus terus dibina dan dikembangkan (Mansyur & Mardhiati, 2020). Bahasa merupakan sarana komunikasi yang menjadi jembatan untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Andri Purwanugraha, 2022). Berbagai penerapan model maupun metode yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Salah satu materi pengajaran yang ada dalam bahasa Indonesia yakni keterampilan membaca. Dimana membaca termasuk keterampilan dalam berbahasa yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu apabila terjadi kesulitan membaca, seseorang mengalami kesulitan dalam menerapkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Upaya dalam meningkatkan seseorang agar dapat berpikir kritis adalah dengan meningkatkan pemahaman membacanya (Yulistio dkk, 2023:411).

Keterampilan membaca harusnya dikuasai oleh siswa sedini mungkin dalam kehidupan di sekolah. Dimana membaca itu sendiri merupakan sebuah kegiatan menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, atau kemauan, dan memperoleh informasi di dalam tulisan. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca yang efisien dan efektif. Kemampuan untuk membaca diperlukan berpikir kritis, menemukan keseluruhan makna yang terkandung dari bahan bacaan, baik makna yang tersurat maupun makna tersiratnya, melalui tahap seperti mengenal, memahami, serta menganalisis, dan kemudian menilai. Mengelolah secara kritis artinya dalam proses membaca seseorang pembaca tidak hanya menangkap makna yang tersurat atau makna baris bacaan (*reading the lines*), tetapi juga menemukan makna antar baris (*reading between lines*), dan makna di balik baris (*reading beyond the lines*). Mengenai pembelajaran membaca, dituliskan dalam kurikulum Bahasa Indonesia bahwa membaca yang diajarkan pada siswa umumnya meliputi membaca intensif, membaca cepat, membaca memindai dan membaca nyaring. Adapun keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif-reseptif, dalam membaca si penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Souisa, 2023:74).

Ada berbagai aspek yang mendasari pentingnya kecakapan dalam berbahasa yang dapat ditinjau pada bidang pendidikan. Faktor literasi berperan penting dalam suatu peradaban, karena sejatinya ilmu pengetahuan diperoleh dan berkembang melalui aktivitas membaca-menulis (Umar Mansyur et al., 2023). Peran dari bahasa pun sangat memengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Pembelajaran bahasa mengenal adanya empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas khususnya siswa kelas XI dan berkaitan dengan keterampilan membaca yaitu membaca teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Bone ditemukan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks berita belum menunjukkan hasil yang maksimal. Menurut Umar Mansyur dalam strategi pengembangan minat baca yang dilakukan di sekolah juga belum memperlihatkan hasil yang maksimal untuk mendorong semua warganya gemar dalam membaca. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang menyenangkan, dan monoton (Mardewi & Mansyur, 2023). Pada akhirnya, siswa kurang memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Melihat kenyataan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut. Sebagai pemecahannya adalah melalui penerapan metode *STAD*. Dimana metode ini termasuk dalam pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang menuntut antusiasme siswa. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama (Mujazi, 2020).

Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal seperti halnya dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Sama halnya siswa yang mempunyai prestasi tinggi dapat membantu siswa yang berprestasi rendah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini dikarenakan membaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan memberi pengaruh yang besar dalam menguasai bahasa, baik secara lisan maupun tulisan (Mardewi & Mansyur, 2023).

Studi Literatur

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pengajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran model STAD adalah (Student Teams Achievement Division), model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkat kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membentuk memahai materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran (Rabiah et al., 2023). Student STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya di Universitas John Hopkins dimana metode ini salah satu metode pembelajaran kooperatif dengan tipe yang paling sederhana. Metode ini memotivasi siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah dan meningkatkan pemahaman mereka tentang kompleksitas, berpikir kritis, dan keterampilan sosial (Fahik, 2023). Terdapat kelebihan dari penerapan metode STAD antara lain sebagai berikut: (a) meningkatkan kepercayaan diri dan kecakapan individual, (b) interaksi sosial terbangun dalam kelompok, siswa dapat dengan sendirinya belajar ketika bersosialisasi dengan lingkungannya (rekan kelompoknya). (c) Siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan potensi kelompoknya. (d) Mengajarkan untuk menghargai orang lain dan saling percaya. (e) aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan Saleh, dkk (2023:32).

Sejalan dengan hal itu adapun penelitian yang relavan dengan penelitian ini yakni *Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD Pada Siswa kelas XI SMKN 1 Bojonggede Tahun Ajaran 2021-2022*. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan metode yang sama yaitu Metode pembelajaran tipe STAD. Namun yang membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terkait materi dimana penelitian tersebut fokus utamanya yakni meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode STAD pada siswa kelas XI SMKN 1 Bojonggede Tahun Ajaran 2021-2022. Sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada memberikan solusi dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita melalui penerapan metode STAD pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bone.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih bermanfaat. Dengan demikian, guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan bagaimana mengatasi masalah tersebut. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga bertujuan meningkatkan profesionalitas seorang guru Azizah, (2021:15).

Adapun sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 5 yang berjumlah 37 orang yang terdiri atas 16 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Waktu dan tempat penelitian ini ialah Penelitian, kegiatan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024. Tempat Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 3 Bone, Jl. Jenderal Gatot Subroto, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716. Teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis secara kualitatif dan data hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif. Data yang dianalisis oleh peneliti adalah hasil siswa dalam menerapkan keterampilan membaca teks berita melalui penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*), kemudian dihitung menggunakan nilai rata-rata. Oleh karena itu, untuk menganalisis hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

Hasil tes yang akan dikerjakan oleh siswa mengacu pada rumus berikut:

1. Menghitung nilai hasil belajar siswa secara individual digunakan rumus:

$$\frac{N}{R} = X 100$$

Ket:

N= Skor yang diperoleh

R= Skor Maksimal

100= Bilangan Tetap

2. Menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus

$$X = \frac{\sum X}{N} X 100$$

Ket:

X= Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah nilai siswa

N = Banyaknya siswa

3. Menghitung Presentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum X}{N} X 100$$

Ket:

P= Presentase

$\sum P$ = jumlah nilai siswa yang tuntas

N = Banyaknya siswa

Tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata yang terjadi dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang proses belajar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan

salah satu sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca (Zulmi, 2022). Untuk itu, kemahiran guru agar siswa tertarik untuk membaca sangat diperlukan Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode STAD pada siswa SMA Negeri 3 Bone, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone, Sulawesi Selatan.

Fokus penelitian ini: 1) Proses penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah kegiatan mengembangkan keaktifan peserta didik dalam berpikir serta mendapatkan pemahaman dalam berdiskusi yang baik dan mampu menyimpulkan suatu berita atau berupa informasi yang akurat dan bisa bertanggung jawab terhadap persoalan yang mereka kerjakan. 2) Pembelajaran membaca teks berita ini bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang baik bagaimana cara merespon atau membedakan sebuah berita benar yang tidak dibuat-buat atau nyata adanya, bukan berita hoax (bohong). Guru dalam penelitian ini harus mampu menghadirkan berbagai macam cara baik dalam pemilihan metode, media, dan bahan ajar. Hasil peningkatan pembelajaran adalah data yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I dan siklus II.

Hasil

Dalam Penelitian ini akan diuraikan hasil penelitian peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone. Hasil penelitian yang diuraikan adalah informasi hasil belajar yang telah dilakukan disetiap siklus.

Dalam Pembahasan ini diuraikan penerapan metode STAD pada peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca teks berita.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA5 SMA Negeri 3 Bone yang terdiri dari 37 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk memastikan apakah penerapan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca teks berita bahasa Indonesia siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone tahun ajaran 2023/2024.

1. Analisis Data Prasiklus

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti berikut hasil data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone:

Tabel 1 Rata-rata Hasil Belajar Prasiklus

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	2219
Rata-rata skor	60.56

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap pratindakan yaitu sebesar 20% dengan nilai tertinggi ialah 75 dan nilai terendah 51. Hanya terdapat 7 siswa yang mampu mencapai angka ketuntasan pada tahap prasiklus.

Tabel 2 Skor Hasil Belajar Prasiklus

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	85-100	Sangat Baik	0	
2	75-84	Baik	7	19%
3	65-74	Cukup	3	6%
4	0-64	Kurang	27	75%
	Jumlah		37	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas skor hasil tes membaca teks berita siswa kelas XI MIPA 5 pada prasiklus, tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat baik, pada kategori baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 19% kelas XI MIPA5, yang berada pada kategori cukup berjumlah 3 siswa atau sebesar 6% siswa kelas XI MIPA 5, kemudian pada siswa yang berada pada kategori kurang sebanyak 27 siswa atau sebesar 75%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan kurangnya siswa dalam proses pembelajaran membaca teks berita.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa beberapa siswa yang memperoleh nilai cukup dan kurang karena minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca masih sangat kurang terutama dalam pembelajaran membaca teks berita. Setelah mengetahui kemampuan membaca teks berita siswa kelas XI MIPA5 dari jumlah siswa 37 orang SMA Negeri 3 Bone melalui tes prasiklus, peneliti akan memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca teks berita siswa kelas XI MIPA 5. Hasil tes prasiklus digunakan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya. Peneliti dan guru berdiskusi kemudian setuju untuk penerapan metode STAD pada kegiatan pembelajaran membaca teks berita.

2. Siklus I

a. Proses Belajar Aktivitas Siswa Melalui Penerapan Metode STAD Pertemuan Pertama Siklus I

Pada pertemuan pertama siklus I pada hari rabu tanggal 20 Maret 2024, kegiatan pembelajaran membaca teks berita dengan menggunakan metode STAD dimulai pada kelas XI MIPA 5 pada jam ke-3 pukul 10.15-11.45 WITA. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh peneliti berdasarkan amanah dari hasil diskusi dengan guru kolaborator (guru mata pelajaran), kegiatan tersebut adalah:

1. Peneliti memulai pembelajaran dengan salam, guru menyiapkan siswa dalam kondisi baik.
2. Peneliti melakukan apersepsi kepada siswa tentang penerapan metode STAD berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa, persiapan materi power point yang berkaitan dengan teks berita yang akan disampaikan kepada siswa.
3. Setelah itu, persiapan media dalam bentuk power point pembelajaran yang ditampilkan melalui proyektor berisi pengertian, ciri-ciri, unsur, struktur, kaidah kebahasaan dan contoh dalam teks berita.
4. Kemudian peneliti menampilkan sebuah video berita lalu para siswa mengamati tayangan yang ditampilkan dan memberikan tanggapan atas isinya. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran dengan baik.
5. Siswa menyusun pertanyaan berdasarkan teks berita yang ditayangkan oleh guru.
6. Siswa mendiskusikan isi teks dari tayangan berita tersebut.
7. Diakhir pertemuan pertama, peneliti dan siswa bersama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
8. Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Siklus I pertemuan pertama peneliti menayangkan sebuah video berita pendek yang berjudul “*Prestasi Anak Indonesia di Kompetisi Robot Dunia*” untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui video pendek dengan penerapan metode STAD pada siswa kelas XI MIPA 5 yang berdurasi 3.28 menit. Pada menit ke 1.00-3.28. Mereka tampak antusias memperhatikan tayangan video tersebut sampai selesai. Tayangan video tersebut berisikan tentang informasi yang bisa menambah wawasan dan juga semangat motivasi bagi para siswa dimana prestasi membanggakan diraih oleh siswa *Madrasah Tekno Natura Depok Jawa Barat*. Tim Robotik yang mereka bentuk sukses mendapatkan prestasi dalam ajang kompetisi internasional yang diikuti di Amerika Serikat dan mendapat penghargaan *star lucky* dan *robotic competition 2019 disidney Australia*.

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian di kelas respon siswa terhadap implementasi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama siswa kurang memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran. Siswa tidak mengindahkan instruksi dan arahan yang diberikan oleh guru atau peneliti. Siswa tidak memberikan tanggapan, serta tidak merespon pada saat penelitibertanya. Observasi ini berfokus pada perilaku siswa selama proses pembelajaran membaca teks berita. Implementasi ini dilakukan untuk mengetahui perilaku siswa terhadap penerapan metode STAD selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Proses Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pertemuan Kedua Siklus I

Pada pertemuan kedua siklus I perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Selain itu, perencanaan dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode STAD berupa diskusi kelompok dalam pembelajaran pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone Kabupaten Bone. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Modul Ajar, materi teks berita, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tes membaca teks berita. Modul Ajar disusun dengan implementasi pembelajaran melalui penerapan metode STAD pada kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan kedua siklus I, pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari Selasa 26 Maret 2024, kelas XI MIPA 5 pada jam ke-3 (10.20-11.45) adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, memberikan motivasi kepada siswa.
2. Peneliti merefleksikan materi dan melakukan sesi tanya jawab untuk mengingat kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
3. Peneliti membagikan lembar tes siswa berdasarkan materi membaca teks berita pada pertemuan sebelumnya.
4. Siswa membaca teks berita berdasarkan struktur, unsur dan kaidah kebahasaan yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya melalui penerapan metode STAD. Pada kegiatan membaca teks berita pada pertemuan kedua siklus I ini siswa diberi waktu untuk menyelesaikan tesnya di akhir lembar teks berita.
5. Setelah selesai membaca teks berita, siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dikoreksi kemudian dinilai.
6. Peneliti menutup pelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa materi pada pertemuan berikutnya masih dengan materi yang sama, yaitu membaca teks berita.
7. Peneliti memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dengan berkeliling kelas untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu membaca teks berita dan kesulitan apa yang dihadapi dalam pembelajaran teks berita. Setelah selesai membaca teks berita, siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dikoreksi kemudian dinilai.
8. Peneliti menutup pelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa materi pada pertemuan berikutnya masih dengan materi yang sama, yaitu membaca teks berita.

Hasil tes keterampilan membaca teks berita melalui penerapan pembelajaran metode STAD siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2024 pertemuan kedua siklus I. Dapat diketahui hasil penulisan tes tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 3 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Rentan Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	6	14%	Sangat Baik
2	75-84	15	45 %	Baik
3	65-74	11	26%	Cukup

4	0-64	5	15%	Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 2 skor hasil tes membaca teks berita siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone pada prasiklus, siswa kelas XI MIPA 5 yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 6 siswa atau sebesar 14%, siswa kelas XI MIPA 5 yang berada pada kategori baik 15 siswa atau sebesar 45%, siswa kelas XI MIPA 5 yang berada pada kategori cukup sebanyak 11 siswa atau sebesar 26%, siswa kelas XI MIPA 5 yang berada pada kategori kurang sebanyak 5 siswa atau sebesar 15%. Berdasarkan hasil belajar di atas, siswa yang memperoleh nilai sangat baik dan baik disebabkan karena pada saat guru atau peneliti menayangkan video pembelajaran dengan metode STAD siswa memperhatikan dengan tertib dan aktif dalam memberikan tanggapan. Sedangkan beberapa siswa yang memperoleh nilai cukup kurang fokus dalam pembelajaran disebabkan kondisi kelas yang kurang terarah. Beberapa siswa memperoleh nilai kurang karena siswa tidak fokus terhadap pembelajaran terutama saat pemutaran video pembelajaran berita. Hal tersebut terjadi karena kondisi kelas yang tidak kondusif (ribut). Hasil belajar siswa berdasarkan kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) diuraikan secara jelas melalui tabel berikut.

Tabel 4 Nilai Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) Siklus I

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
≥75	Tuntas	20	56%
<75	Tidak Tuntas	17	44%
Jumlah		37	100%

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan siswanya sebesar 56% yaitu 20 dari 37 siswa termasuk kategori tuntas. Sedangkan 44% atau 17 dari 37 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas. Beberapa siswa yang memperoleh kategori tidak tuntas disebabkan karena kurang fokus dalam proses pembelajaran termasuk saat menyimak penayangan videopembelajaran sehingga tidak dapat memahami dengan jelas. Hal ini akan diusahakan mengalami peningkatan pada pembelajaran siklus II.

Tabel 5 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	2785
Rata-rata skor	73.56

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap siklus I yaitu sebesar 73.56 dengan nilai tertinggi ialah 85 dan nilaiterendah 50. Hanya beberapa siswa yang mampu mencapai angka ketuntasan pada tahap siklus I. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran keterampilan membaca masih kurang terutama dalam pembelajaranmembaca teks berita. Hal ini disebabkan karena kurang konsentrasinya siswa pada saat proses pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran siswa pasif dalam kegiatan proses pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam membaca teks berita dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun pada siklus I hanya beberapa yang mampu mencapai nilai di atas KKTP namun berdampak baik pada peningkatan hasil belajar siswa.

3. Siklus II

a. Proses Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode STAD Pertemuan Pertama Siklus II

Rencana dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus I. Hasil refleksi yang diperoleh pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa keterampilan membaca teks berita meningkat jika dibandingkan dengan hasil tahap prasiklus, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang belum menunjukkan peningkatan.

Rencana tindakan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan tindakan yang dilakukan pada siklus I, tetapi ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada tindakan siklus 2 sebagai berikut.

1. Menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut mengenai pengertian, teks berita, struktur teks berita, unsur-unsur teks berita, jenis-jenis teks berita, dan contoh teks berita dengan penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam bentuk video.
2. Menyiapkan Modul Ajar untuk pelaksanaan pembelajaran siklus II yang disusun peneliti dengan bimbingan dan arahan serta persetujuan guru Bahasa Indonesia.
3. Menyiapkan instrumen penelitian.
4. Siklus 2 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Maret 2024 kelas XI MIPA 5 SMAN Bone jam ke-3 (08.55-10.25). Berikut ini merupakan langkah-langkah pada pelaksanaan siklus 2 pertemuan pertama.
 - a) Peneliti membuka pelajaran dengan salam.
 - b) Peneliti melakukan presensi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - c) Peneliti menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya.
 - d) Peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa masih banyak siswa belum mencapai KKTP terkait hasil evaluasi pada pertemuan sebelumnya.
 - e) Peneliti menyampaikan kepada siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - f) Peneliti menjelaskan kembali teks berita tentang prestasi anak bangsa pembelajaran tentang struktur teks berita, unsur-unsur teks berita jenis-jenis teks berita, dan contoh teks berita lainnya. Pada tahap ini sekaligus mengevaluasi kesalahan-kesalahan umum terhadap tugas yang dikerjakan pada siklus I. Pada kegiatan ini siswa terlihat antusias dan tertantang untuk memperhatikan drama yang ditayangkan.
 - g) Siswa memberikan tanggapan terhadap berita yang ditayangkan oleh guru atau peneliti.
 - h) Peneliti menutup pembelajaran dengan salam.

Berbeda dengan siklus sebelumnya pada pertemuan pertama siklus 2 ini siswa lebih aktif dan cepat dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru/peneliti. Siswa juga lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Proses Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *STAD* Pertemuan Kedua Siklus II

Perencanaan dilakukan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan selama penelitian. Selain itu, perencanaan dibuat untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode *STAD* dalam membaca teks berita pada siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone. Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Modul Ajar materi teks berita, dan lembar teks membaca teks berita. Modul Ajar disusun dengan implementasi pembelajaran melalui model pembelajaran *STAD*.

Siklus 2 pertemuan kedua dilakukan hari Selasa 02 April 2024 jam ke-7 (12.40-14.40). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Peneliti melakukan absensi sebelum memulai pembelajaran.
3. Peneliti melakukan apersepsi tentang kegiatan pada pertemuan pertama.
4. Peneliti membagikan lembar tes siswa berdasarkan materi membaca teks berita.
5. Siswa membaca teks berita berdasarkan apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya melalui model pembelajaran tipe *STAD*
6. Peneliti kembali memberikan bimbingan dan pengarahan kepada siswa dengan berkeliling kelas untuk mengetahui seberapa jauh siswa mampu membaca teks berita dan kesulitan yang dihadapi siswa selama membaca teks berita
7. Setelah selesai menuliskan apa yang telah dibaca pada teks berita, siswa mengumpulkan hasil tulisannya kepada guru untuk dikoreksi kemudian dinilai.
8. Peneliti menutup kelas dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

Pada saat kegiatan pembelajaran, terlihat semua siswa mengerjakan. Saat kegiatan memberikan tes teks berita, siswa tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas tersebut. Siswa juga telah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dengan menentukan struktur, unsur-unsur, jenis- jenis, dan menuliskan kembali isi teks berita yang telah dibaca dan dipahami. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa meningkat di dibandingkan pada siklus I. Keaktifan siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone.

Hasil tes keterampilan membaca teks berita dengan metode *STAD* siklus II dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus II. Dapat diketahui hasil membaca tes tersebut meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Untuk mengetahui analisis data hasil pada siklus I dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini.

Tabel 6. Skor Hasil Belajar Siwa Siklus II

No	Rentan Skor	Frekuensi Siswa	Presentase	Ketuntasan
1	85-100	18	48%	Sangat Baik
2	75-84	16	46%	Baik

3	65-74	3	6%	Cukup
4	0-64	-	-	Kurang
Jumlah		37	100%	

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 37 siswa kelas XI MIPA 5 SMAN Bone ada 18 orang atau 48% nilainya berada dalam kategori sangat baik, 16 orang atau 46% berada dalam kategori baik, 3 orang atau 6% berada dalam kategori cukup tidak ada seorangpun siswa yang nilai hasil belajarnya berada dalam kategori kurang di siklus II ini. Hasil belajar siswa berdasarkan nilai ketuntasan minimal (KKTP) diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 7 Nilai Siswa Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) Siklus 2

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentasi
≥75	Tuntas	34	94%
<75	Tidak Tuntas	3	6%
Jumlah		37	100%

Penelitian yang dilaksanakan pada siklus 2 mengalami peningkatan untuk kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone dari 37 siswa yang mencapai KKTP sebanyak 34 siswa atau sebesar 94%, sedangkan yang belum mencapai KKTP sebanyak 3 siswa atau sebesar 6%. Siswa yang memperoleh kategori tuntas memiliki tingkat membaca yang baik didukung dengan pemutaran video berita tentang prestasi anak bangsa. Pemutaran video tersebut mampu meningkatkan perhatian dan fokus siswa dalam belajar.

Tabel 8 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Jumlah Siswa	Nilai Akumulatif
37	3120
Rata-rata skor	82.62

Pada tabel 7 menunjukkan jumlah nilai yang diperoleh siswa pada tahap siklus 2 yaitu 3,020 sehingga rata-rata yang diperoleh sebesar 82.62% dengan nilai tertinggi ialah 90 dan nilai terendah 65. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Hal ini menandakan bahwa kegiatan proses pembelajaran telah berhasil. Hasil belajar siswa telah mencapai standar indikator yang ditetapkan yaitu 89% siswa mendapat nilai minimal 75.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca teks berita pada siswa kelas XI MIPA 5 di SMAN 3 Bone.

Pembahasan

Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji mengenai peningkatan hasil belajar melalui proses penerapan metode pembelajaran tipe *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dalam pembelajaran membaca teks berita dan hasil peningkatan keterampilan membaca teks berita melalui penerapan metode pembelajaran *STAD* yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret-02 April 2024.

Proses pembelajaran ini dalam pembelajaran teks berita dengan melalui penerapan metode STAD siklus I diawali dengan melakukan apersepsi terhadap materi teks berita agar siswa terlatih untuk berpikir. Setelah itu, guru mempersiapkan materi pembelajaran. Untuk merespons kondisi tersebut diperlukan bentuk pengembangan metode yang ilmiah dalam pembelajaran di kelas. Guru mengalami kesulitan dalam menemukan metode yang komunikatif yang bisa meningkatkan kepercayaan diri siswa, sesuai dengan materi yang diajarkan (Majid, 2023). Oleh karena itu penentuan strategi atau cara pengajaran dikelas sangat menentukan keberhasilan proses peningkatan pembelajaran dikelas.

Dengan memilih pembelajaran metode STAD untuk mengondisikan siswa untuk dapat melatih kemampuan membaca siswa dengan baik dan mampu membangun minat belajar siswa agar tidak terjadi kejenuhan saat proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa kegiatan membaca harus terus digalakkan sejak dini karena menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa di sekolah maupun di masyarakat (Marhani et al., 2023). Peneliti menerapkan metode pembelajaran STAD untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa. Lebih lanjut, Temuan pada siklus I hanya beberapa siswa yang dapat memahami dan mampu menerapkan pembelajaran melalui penerapan metode STAD.

Proses pembelajaran membaca teks berita melalui penerapan metode STAD siklus II diawali dengan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan kepada siswa pada siklus sebelumnya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru memberikan arahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil awal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 hasil awal pembelajaran membaca teks berita prasiklus menunjukkan siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone tidak ada siswa yang memperoleh skor sangat baik. Rata-rata nilai yang dihasilkan dari kegiatan prasiklus adalah 60,56%. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak tertarik dalam proses pembelajaran membaca teks berita. Berdasarkan data prasiklus dapat disimpulkan bahwa minat siswa belajar teks berita prasiklus dikategorikan kurang karena kurangnya penguasaan terhadap membaca. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rabiah (2021:18) bahwa kesempurnaan dalam berbahasa harus memahami aturan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai yang tertuang dalam buku Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Kemudian rata-rata nilai yang dihasilkan pada siklus I yaitu 73,56%. dan pada Siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,62%. Perolehan skor dalam hasil pembelajaran membaca teks berita melalui penerapan metode STAD pada siswa kelas XI MIPA 5 SMAN 3 Bone dari kegiatan prasiklus, siklus I, Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan KKTP yang ditentukan 75.

Pada kegiatan prasiklus yang mencapai KKTP sebanyak 7 orang siswa. Pada kegiatan siklus I yang mencapai KKTP 20 orang siswa. Pada kegiatan siklus II yang mencapai KKTP sebanyak 34 orang siswa. Dalam kegiatan ini siswa merupakan subjek dalam penelitian. Dimana siswa adalah pihak yang memiliki masalah dalam proses pembelajaran. Masalah tersebut kemudian diatasi melalui penerapan metode pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran dengan model STAD mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa selama proses pembelajaran. Pembelajaran yang demikian akan mampu membangkitkan semangat bagi siswa untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal (Amaliyah et al., 2022). Terdapat Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan membacanya terkhusus dalam membaca teks berita.

Adanya peningkatan pada setiap siklus dalam penelitian ini karena proses pembelajaran yang meningkat

dengan baik melalui penerapan metode STAD yang membantu peserta didik untuk lebih aktif dan dapat berdiskusi dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Untuk itu peneliti atau guru berusaha memberikan yang terbaik atau solusi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mansyur (2020: 19) yang menyatakan bahwa setiap pengajar senantiasa harus terus berupaya meningkatkan keberhasilannya dalam pembelajaran, seperti melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode STAD (*Student Teams Achievement Division*) dapat meningkatkan hasil belajar membaca teks berita pada siswa kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 3 Bone dapat dilihat dari hasil pemerolehan data penelitian yang dilakukan selama tahap prasiklus hingga siklus 2 memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Pada setiap siklusnya memperlihatkan adanya peningkatan aktivitas belajar pada siswa. Pada akhir siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan sudah mencapai $\geq 75\%$. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan. Adapun hasil rata-rata teks berita pada tahap prasiklus yaitu sebesar 60,56. Pada akhir siklus I persentase rata-ratanya meningkat menjadi 73,56. Setelah dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan pada akhir siklus II, persentase rata-ratanya meningkat menjadi 82,62. Pada prasiklus persentase siswa yang telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu sebesar 19% atau sebanyak 7 siswa. Pada siklus I persentase siswa yang telah mencapai KKTP meningkat menjadi 45% atau sebanyak 20 siswa. Pada siklus II persentase siswa yang telah mencapai KKTP meningkat secara signifikan menjadi 94% atau sebanyak 34 siswa. Pada akhir siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan sudah mencapai $\geq 75\%$. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan.

Referensi

- Amaliyah, A., Oktaviani, D., & Nurrahma, M. I. (2022). Analisis Pengolahan Data Dengan Menggunakan Metode Stad. *Jurnal Sains Dan Teknologi (JSIT)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.47233/jsit.v2i1.57>
- Andri Purwanugraha. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Berita Menggunakan Metode Stad (Student Team Achievement Division) Pada Siswa Kelas XI Smkn 1 Binong. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 13–21. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.278>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Fahik, M. (2023). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(1), 215–226. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.269>
- Majid, A., Rahmawati, S., & Mansyur, U. (2023). Pelatihan Implementasi Public Speaking Seni Berwacana Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.105>
- Mansyur, U., & Mardhiati, A. (2020). Hubungan Sikap Bahasa dan Minat Baca. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(September), 95–101.

-
- Mardewi, M., & Mansyur, U. (2023). Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Membaca Teks Eksposisi. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v1i1.300>
- Marhani, Julfahnur, Nofitasari, & Mansyur, U. (2023). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Pesantren MTs Mizanul Ulum Kabupaten Takalar. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 17–22. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.29>
- Mujazi. (2020). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(5), 448–457. <https://doi.org/10.36418/jiss.v1i5.76>
- Rabiah, S., Mazhu, N., & Indonesia, U. M. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMAN 3 Parepare. 8(4).
- Saleh, N., Rabiah, S., & Mazhud, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Metode Students Teams Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Xi Ipa 3 Upt Sma Negeri 2 Bantaeng. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2336–2343. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.975>
- Souisa, D., Rabiah, S., & Muin, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Apresiasi Sastra Melalui Kegiatan Membaca Cerita Rakyat Dalam Pembelajaran. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 4(1), 73–86. <https://doi.org/10.37411/jjce.v4i1.2340>
- Umar Mansyur, Sitti Rahmawati, & Muhajir. (2023). Pojok Baca MTs Wihdatul Ulum Bontokassi Kabupaten Gowa sebagai Wujud Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *Madaniya*, 4(1), 44–53.
- Yulistio, D., & Kurniawan, R. (2023). Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas IX SMPN 17 Kota Bengkulu 1. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7(3), 410–420.
- Zulmi. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas XI IPS 3 MAN I Pekanbaru. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Pekanbaru*, 2(2), 87–95.